

- a. Laporan magang dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pembelajaran di fakultas.
- b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja
- c. Sebagai data yang dapat digunakan untuk pelaksanaan magang selanjutnya dan dapat meningkatkan kualitas soft skill serta hard skill mahasiswa yang dapat meningkatkan kualitas lulusan.

1.3.3. Bagi Instansi (Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan)

- a. Mendapatkan masukan baru untuk pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
- b. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat Antara instansi tempat magang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- c. Mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiswa) saat ini, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Data

Secara definisi, data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah melalui berbagai analisis dan metode pengolahan dapat melahirkan beberapa informasi yang bisa dimanfaatkan. Data menjadi suatu bagian penting untuk segala bidang, kesehatan, ekonomi, statistika, politik, pertahanan, dan sebagainya, bagi perusahaan dan instansi pemerintahan maupun non-pemerintahan, *profit* ataupun *nonprofit*. Dari data, informasi dapat ditarik dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengembangan inovasi, dan/atau pembuatan kebijakan. Pengolahan data menjadi suatu informasi melalui berbagai proses mulai dari penghimpunan dan pencatatan, pengklasifikasian, penyusunan data, perhitungan, penyusunan laporan, penyimpanan, komunikasi, penggandaan, hingga pendistribusian data.

2.2. Analisis data

Menurut Tukey (1977) analisis data adalah prosedur dalam menganalisis data, Teknik untuk menginterpretasikan prosedur-prosedurnya, cara-cara untuk merencanakan pengumpulan data yang digunakan untuk memudahkan analisis data, dan semua peralatan dan hasil statistika (matematik) yang digunakan dalam prosesnya.

Analisis data sendiri bertujuan untuk memberikan arahan dalam penggunaan sebuah atau banyak data mentah yang dapat membuahkan sebuah hasil yang secara statistic dan matematik dapat berguna dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya, peneliti menjalankan analisis secara struktural selaras dengan jenis data yang digunakan, tujuan yang dituju, dan jumlah waktu yang dimiliki. Dengan tujuan yang beragam, jenis analisis yang digunakan dapat berupa, Dengan jenis-jenis analisis data termasuk analisis deskriptif, analisis diagnostik, analisis prediktif, dan analisis perseptif.

2.3. Analisis rasio

Analisis rasio adalah salah satu jenis dari analisis data metode kuantitatif yang membandingkan beberapa titik data dari beberapa sumber data. Analisis rasio digunakan agar mengetahui proporsi salah satu data terhadap yang lainnya untuk menentukan sebuah jawaban, membuat keputusan dan lain-lain. Salah satu implementasi analisis rasio dapat digunakan untuk membandingkan jumlah penduduk perempuan dan laki-laki. Dengan contoh pada kota A memiliki 20.000 penduduk perempuan dan 30.000 penduduk laki-laki, dalam bentuk rasio, penulisan matematikanya dapat diubah menjadi 20.000:30.000 (perempuan:laki-laki). Angka tersebut dapat disederhanakan lagi menjadi 2:3, dengan interpretasi bahwa untuk setiap dua (2) warga perempuan, ada 3 warga laki-laki. Implementasi lainnya juga dapat digunakan untuk mengetahui perbandingan penerimaan dan pengeluaran keuangan sebuah perusahaan, mengetahui perbandingan jumlah populasi, dan lain-lain.

2.4. Tenaga kesehatan

Menurut UU no. 36 th 2014 tentang tenaga kesehatan, tenaga kesehatan di Indonesia terutama pada instansi negara dapat dikelompokkan ke dalam;

- a. Tenaga medis;
- b. Tenaga psikologi klinis;
- c. Tenaga keperawatan;
- d. Tenaga kebidanan;
- e. Tenaga kefarmasian;
- f. Tenaga kesehatan masyarakat;
- g. Tenaga kesehatan lingkungan;
- h. Tenaga gizi;
- i. Tenaga keterampilan fisik;
- j. Tenaga keteknisian medis;
- k. Tenaga Teknik biomedika;
- l. Tenaga kesehatan tradisional; dan
- m. Tenaga kesehatan lain.

Jenis tenaga kesehatan medis (a) termasuk; dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.

2.5. Standar tenaga kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 75 th 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat, kondisi minimal yang diharapkan agar setiap puskesmas dapat terselenggara dengan baik tetapi belum termasuk tenaga di puskesmas pembantu dan bidan memiliki standar ketenagaan:

1) Puskesmas rawat inap

a. Puskesmas Kawasan Perkotaan; 31 Orang

- i. Dokter Atau Dokter Layanan Primer: 2 Orang
- ii. Dokter Gigi: 1 Orang
- iii. Perawat: 8 Orang
- iv. Bidan: 7 Orang
- v. Tenaga Kesehatan Masyarakat: 2 Orang
- vi. Tenaga Kesehatan Lingkungan: 1 Orang
- vii. Ahli Teknologi Laboratorium Medik: 1 Orang
- viii. Tenaga Gizi: 2 Orang
- ix. Tenaga Kefarmasian: 2 Orang
- x. Tenaga Administrasi: 3 Orang
- xi. Pekarya: 2 Orang

b. Puskesmas Kawasan Pedesaan; 27 Orang

- i. Dokter Atau Dokter Layanan Primer: 2 Orang
- ii. Dokter Gigi: 1 Orang
- iii. Perawat: 8 Orang
- iv. Bidan: 7 Orang
- v. Tenaga Kesehatan Masyarakat: 1 Orang
- vi. Tenaga Kesehatan Lingkungan: 1 Orang
- vii. Ahli Teknologi Laboratorium Medik: 1 Orang
- viii. Tenaga Gizi: 2 Orang
- ix. Tenaga Kefarmasian: 1 Orang

- x. Tenaga Administrasi: 2 Orang
 - xi. Pekarya: 1 Orang
 - c. Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat terpencil; 27 Orang
 - i. Dokter Atau Dokter Layanan Primer: 2 Orang
 - ii. Dokter Gigi: 1 Orang
 - iii. Perawat: 8 Orang
 - iv. Bidan: 7 Orang
 - v. Tenaga Kesehatan Masyarakat: 1 Orang
 - vi. Tenaga Kesehatan Lingkungan: 1 Orang
 - vii. Ahli Teknologi Laboratorium Medik: 1 Orang
 - viii. Tenaga Gizi: 2 Orang
 - ix. Tenaga Kefarmasian: 1 Orang
 - x. Tenaga Administrasi: 2 Orang
 - xi. Pekarya: 1 Orang
- 2) Puskesmas non rawat inap
 - a. Puskesmas Kawasan Perkotaan; 22 Orang
 - i. Dokter Atau Dokter Layanan Primer: 1 Orang
 - ii. Dokter Gigi: 1 Orang
 - iii. Perawat: 5 Orang
 - iv. Bidan: 4 Orang
 - v. Tenaga Kesehatan Masyarakat: 2 Orang
 - vi. Tenaga Kesehatan Lingkungan: 1 Orang
 - vii. Ahli Teknologi Laboratorium Medik: 1 Orang
 - viii. Tenaga Gizi: 1 Orang
 - ix. Tenaga Kefarmasian: 1 Orang
 - x. Tenaga Administrasi: 3 Orang
 - xi. Pekarya: 2 Orang
 - b. Puskesmas Kawasan Pedesaan; 19 Orang
 - i. Dokter Atau Dokter Layanan Primer: 1 Orang
 - ii. Dokter Gigi: 1 Orang
 - iii. Perawat: 5 Orang

- iv. Bidan: 4 Orang
 - v. Tenaga Kesehatan Masyarakat: 1 Orang
 - vi. Tenaga Kesehatan Lingkungan: 1 Orang
 - vii. Ahli Teknologi Laboratorium Medik: 1 Orang
 - viii. Tenaga Gizi: 1 Orang
 - ix. Tenaga Kefarmasian: 1 Orang
 - x. Tenaga Administrasi: 2 Orang
 - xi. Pekarya: 1 Orang
- c. Puskesmas Kawasan Terpencil dan Sangat Terpencil; 19 Orang
- i. Dokter Atau Dokter Layanan Primer: 1 Orang
 - ii. Dokter Gigi: 1 Orang
 - iii. Perawat: 5 Orang
 - iv. Bidan: 4 Orang
 - v. Tenaga Kesehatan Masyarakat: 1 Orang
 - vi. Tenaga Kesehatan Lingkungan: 1 Orang
 - vii. Ahli Teknologi Laboratorium Medik: 1 Orang
 - viii. Tenaga Gizi: 1 Orang
 - ix. Tenaga Kefarmasian: 1 Orang
 - x. Tenaga Administrasi: 2 Orang
 - xi. Pekarya: 1 Orang